

ABSTRAK

Perkembangan teknologi membawa manfaat yang besar bagi kehidupan manusia. Namun dibalik itu, ia juga memiliki pengaruh terhadap lingkungan. Hal ini didasarkan karena adanya hubungan TIK dengan perubahan iklim yaitu penggunaan energi dalam operasionalnya, komputer dan infratraktur IT menyerap listrik dalam jumlah yang signifikan, memakan banyak listrik dan kontribusi emisi gas rumah kaca. Selain itu sampah-sampah elektronik juga memberikan dampak terhadap lingkungan. Sebuah konsep baru diperkenalkan sebagai upaya untuk menanggulangi masalah akibat penggunaan peralatan TIK tersebut yang dinamakan dengan *Green ICT*. Namun sayangnya, masih banyak yang belum mengetahui tentang konsep *Green ICT* itu sendiri, khususnya di lingkungan pemerintah. Penelitian ini mengukur seberapa besar tingkat kesadaran dan sikap dari Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Pemerintah Daerah. Berlokasi di Provinsi Kalimantan Utara sebagai salah satu Provinsi muda di Indonesia yang masih terus berkembang penerapan teknologinya, sehingga perlu untuk terus ditingkatkan kesadaran dan sikap lingkungan juga praktik TIK yang ramah lingkungan. Data dianalisis melalui statistik deskriptif dan korelasi Product Moment dengan menggunakan SPSS versi 26.0. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kesadaran dan sikap Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki pengaruh terhadap praktik *Green ICT* di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara dengan hubungan yang rendah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara memiliki tingkat kesadaran yang sedang, sikap yang netral, dan praktik yang rata-rata / cukup.

Kata Kunci : *Green ICT*, TIK Hijau, kesadaran, keberlanjutan, praktik, sikap.

ABSTRACT

Technology development brings great benefits to human life. Not only that, it also has an impact on the environment. This is based on the relationship between ICT and climate change, namely the use of energy in its operations, computers and IT infrastructure absorb significant amounts of electricity, consume a lot of electricity and contribute to greenhouse gas emissions. In addition, electronic waste also has an impact on the environment. A new concept was introduced as an effort to overcome problems due to the use of ICT equipment which is called Green ICT. But unfortunately, there are still many who do not know about the concept of Green ICT itself, especially in government environment. This study measures the level of awareness and attitude of the State Civil Apparatus (ASN) in the Regional Government Environment. Located in North Kalimantan Province as one of the young provinces in Indonesia which is still developing its technology application, so it is necessary to continue to increase environmental awareness and attitudes as well as environmentally friendly ICT practices. Data were analyzed through descriptive statistics and Product Moment correlation using SPSS version 26.0. The test results show that the awareness and attitudes of the State Civil Apparatus (ASN) have an influence on Green ICT practices in the North Kalimantan Provincial Government with a low relationship. The results of the study also show that most of the State Civil Servants (ASN) of the Government of North Kalimantan Province have a moderate level of awareness, a neutral attitude, and an average/sufficient practice.

Keywords: Green ICT, Green ICT, awareness, sustainability, practice, attitude.